

## Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah 1 Muhammadiyah Yogyakarta

Wa Ode Siti Darfila<sup>1</sup>, Wasith Achadi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author ✉ [wasith.achadi@uin-suka.ac.id](mailto:wasith.achadi@uin-suka.ac.id)

### ABSTRACT

Al-Qur'an Hadith is one of the PAI lessons that has a characteristic on the emphasis and ability to read, analyze, understand the meaning of the content in the Qur'an and Hadith. The purpose of this study was to analyze the method of learning the Qur'an Hadith in MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. This study uses a qualitative approach. Data collection was done through interviews, with structured interviews. The subject of this study was the teacher of Al-Qur'an Hadith subjects. The results of this study showed that the implementation of the method of learning the Qur'an Hadith in Class X at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Yogyakarta has been implemented well, in its application there are several variations of learning methods used in the implementation of learning, namely the method of lectures, questions and answers, project-based learning and others. According to the subject teacher, the response of students in the learning process has been very good. With the application of variations of these methods make learners enthusiastic and easy to accept and understand the material presented by the teacher by combining the methods that students become enthusiastic and not easily bored in the learning process so as to make learning goals achieved.

Keywords: Al-Qur'an Hadis, Learning Method Al Qur'an, Learnig Al Qur'an

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah setiap usaha untuk membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa, dan jasmaninya, sehingga ia memiliki ilmu, akhlak, dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan untuk mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 pendidikan adalah pendidikan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Rusdianto, 2020.).

Pendidik dalam pelaksanaan standar proses pendidikan mempunyai peran penting. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan standar proses pendidikan, guru perlu memahami tiga hal, pertama, pemahaman dalam perencanaan sebuah program pendidikan. Kedua, pemahaman dalam desain dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan isi pendidikan. Ketiga, pemahaman tentang evaluasi yang berhubungan dengan evaluasi proses dalam pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran (Wina Sanjaya, 2015). Belajar yang berhasil, menurut penggunaan metode yang tepat. Seorang pendidik yang baik akan memahami dengan baik metode yang digunakannya, sebab tidak ada satu metode

pembelajaran yang baik untuk semua pelajaran (Ulwiyah, 2014). Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru memerlukan wawasan yang cukup dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Salah satu wawasan yang harus dimiliki oleh guru yaitu strategi dan metode pembelajaran (Utomo, 2018).

Peran pendidik sangat penting untuk keberhasilan pendidikan agama, terutama pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Salah satu sifat manusia yang paling luar biasa adalah kemampuan untuk belajar, yang memberinya kemampuan untuk mengubah dirinya sendiri. Menurut teori Behaviorisme belajar merupakan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi individu dengan lingkungannya, jadi belajar adalah suatu proses perubahan yang disebabkan oleh interaksi dari individu dengan lingkungan sekitarnya (Nyoman Parwati dkk., 2023). Begitupun juga metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Metode adalah cara untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara menyeluruh (dari awal sampai akhir) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Eti Sulastri, 2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan suatu proses yang bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an Hadist dengan benar serta mempelajarinya, memahami isi, menyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. (Rosyadi, 2022). Dengan demikian pelajaran Al-Qur'an Hadits sangatlah penting bagi siswa, untuk membantu khususnya para peserta didik MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam memahami, menganalisis, membaca, menulis dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian tentang analisis pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah Aliyah (Aulia & Minan, 2021). Fokus penelitian tersebut menuju pada proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sedangkan fokus penelitian ini yaitu menganalisis metode atau strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadist pada kurikulum merdeka. Persamaan penelitian kedua meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan demikian pelajaran Al-Qur'an Hadits sangatlah penting bagi siswa, untuk membantu khususnya para peserta didik MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam memahami, menganalisis, membaca, menulis dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu pelajaran PAI yang memiliki sebuah karakteristik pada penekanan dan kemampuan membaca, menganalisis, memahami makna kandungan dalam Al-Qur'an dan Hadits dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai analisis metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah 1 Muhammadiyah Yogyakarta.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara. Penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Objek (Setiawan, 2018). Lokasi penelitian ini di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta penelitian ini dilakukan pada Oktober 2023. Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 10. Proses penelitian dilakukan dengan wawancara terstruktur, dengan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan kepada guru pengampu mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk memperoleh informasi terkait penelitian ini. Cara menganalisis data kualitatif menggunakan model Milen dan Huberman, dalam menganalisis data ada 3 langkah yang dilakukan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis tentang bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Madrasah Aliyah 1 Muhammadiyah Yogyakarta ini sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka. Para guru sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Selama proses pembelajaran, guru tidak boleh mengabaikan metode pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Huda selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits: "Madrasah Aliyah 1 Muhammadiyah Yogyakarta ini sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka. Para guru sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan pelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, walaupun masih banyak kendala dan hambatan". Kemudian sampaikan juga "Seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di kelas, baik dengan memfasiasikan metode pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, atau cara-cara lain, tidak perlu gal ya muluk-muluk cukup dengan cara yang sederhana saja yang bisa kita laksanakan, supaya pembelajaran di kelas tidak membosankan, kemudian karena kita sudah menggunakan kurikulum merdeka metodenya itu kita menyesuaikan materi dan peserta didiknya, dalam hal ini saya menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, serta pembelajaran berbasis proyek". Para guru sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan pelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Metode yang diterapkan itu supaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang diterapkan harus dapat menciptakan kesenangan belajar dalam kelas. Metode yang digunakan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits ini yaitu metode ceramah, Tanya jawab, Pembelajaran berbasis proyek. Ketika pendidik memilih pendekatan yang tidak tepat, itu akan berdampak negatif pada pencapaian tujuan pembelajaran. Semua atau sebagian besar peserta didik harus terlibat secara aktif secara fisik, mental, dan sosial. Dengan memilih metode yang tepat, guru dapat memastikan bahwa peserta didik dapat memahami pelajaran sesuai dengan situasi dan kondisinya.

### **1. Metode Ceramah**

Dalam setiap pelajaran, guru harus menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Ini karena metode ini memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa. Metode ceramah ini merupakan dasar dari metode lain, dan hanya setelah metode ini digunakan guru dapat menggabungkannya dengan metode lainnya. Dengan kata lain, guru harus memberikan penjelasan awal tentang materi yang akan dipelajari siswa sebelum menggabungkannya dengan metode lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Huda selaku guru pelajaran Al-Qur'an Hadits saat wawancara: Dalam pembelajaran, setiap guru pasti menggunakan metode ceramah ini karena merupakan penyambung dari metode-metode lain. Saya juga sering menggunakan metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk menjelaskan materi yang perlu penjelasan.

Namun, metode ini harus digabungkan dengan metode lain supaya siswa tidak bosan. Sembari menjelaskan saya menuliskan poin-poin penting dari penjelasan saya dipapan tulis supaya siswa dapat mudah memahami dan melulisnya di buku catatan mereka masing-masing agar dapat dipelajari kembali dirumah”.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini sering digunakan oleh guru setelah mereka memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan kepada siswa mereka; dengan kata lain, guru menerapkan metode ini setelah menggunakan metode ceramah. Metode tanya jawab ini juga membantu guru mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan juga membantu mereka memperoleh keberanian untuk berbicara di depan kelas. sebagaimana yang dikatakan Bapak Huda selama wawancara: “Saya menggunakan teknik tanya jawab ini setelah saya memberikan penjelasan tentang topik yang saya ajarkan kepada peserta didik. Setelah itu, saya menggunakan teknik tanya jawab dengan meminta peserta didik untuk bertanya tentang topik yang telah mereka pelajari atau saya sendiri yang menanyakan sejauh mana peserta didik memahami topik tersebut. Saya juga ingin melatih siswa untuk menjadi lebih berani saat berbicara di depan kelas”.

## 3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode Pembelajaran berbasis proyek ini melibatkan siswa dalam penyelesaian proyek nyata yang relevan dengan materi pembelajaran. Siswa berperan sebagai pelajar aktif yang menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks praktis. Metode ini merangsang kreativitas, penerapan praktis, dan pemecahan masalah. Seperti yang disampaikan Bapak Huda selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist “Pembelajaran berbasis proyek ini sudah kami terapkan sesuai dengan kurikulum merdeka, dengan ini guru memberikan proyek yaitu siswa membuat proyek peta konsep, kemudian di dalam peta konsep itu tertulis Al-Qur’an dan hadist nanti ketika ujian mereka tinggal melihat peta konsep tersebut”.

Madrasah Aliyah 1 Muhammadiyah Yogyakarta ini sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka. Para guru sudah menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan pembelajaran dan materi yang disampaikan kepada peserta didik.. Selama proses pembelajaran, guru tidak boleh mengabaikan metode pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai metode sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi dan peserta didik.(Ayi Suherman, 2023). Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian (Aditya, 2016). Sedangkan metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai dengan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir (Lufri dkk., 2020)

### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu cara pengajaran tradisional yang paling lama digunakan dalam proses belajar mengajar dari tingkat paling dasar sampai perguruan tinggi mengingat sifatnya yang sangat praktis lagi efisien bagi model pengajaran yang materi dan jumlah peserta didiknya banyak. Ceramah dalam metode pembelajaran disini adalah menyampaikan materi pelajaran secara langsung melalui penuturan lisan atau komunikasi verbal yang menggunakan bahasa.(Wirabumi, 2020). Strategi pengelolaan dari metode ceramah, kegiatan pertama siswa adalah mendengar dan mencatat uraian yang dikemukakan guru yang dijelaskan informasi diikuti dengan mengerjakan latihan atau menjawab pertanyaan dari guru tentang apa yang telah diterangkan oleh guru dalam pembelajaran (Supriyadi, 2018). Pada metode ceramah ini, guru bertindak sebagai fasilitator, membantu siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga bertindak sebagai demonstrator menunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membantu siswa mengerti dan memahami materi.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ini seringkali diterapkan oleh guru setelah guru menjelaskan materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik atau kata lain guru menerapkan metode Tanya jawab ini telah menggunakan metode ceramah. Metode tanya jawab ini membantu guru mengetahui seberapa banyak siswa memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, metode ini membantu guru membangun keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas. Metode Tanya jawab adalah cara mengajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan sambil memperhatikan proses berfikir di antara peserta didik tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan sambil memperhatikan proses berfikir di antara peserta didik (Amirudin, 2023)

## 3. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek ini sudah diterapkan sesuai dengan kurikulum merdeka, dengan ini guru memberikan proyek yaitu siswa membuat proyek peta konsep, kemudian di dalam peta konsep itu tertulis Al-Qur'an dan hadist nanti ketika ujian mereka tinggal melihat peta konsep tersebut. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Mahtumi dkk., 2022). Belajar berbasis proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang bersifat kontekstual dan membutuhkan suatu pendekatan pengajaran yang komprehensif dimana lingkungan belajar siswa di desain agar siswa dapat melakukan pendalaman materi dari suatu topic pengajaran (Tinenti, 2018). Dengan demikian siswa MA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dilibatkan dalam melakukan proyek penyelidikan ilmiah maka proses tersebut akan menjadi lebih bermakna karena siswa diberikan kebebasan penuh dalam merencanakan, merancang, serta melaksanakan suatu penyelidikan ilmiah dimana kegiatan-kegiatan tersebut masih berada dalam jangkauan pemikiran mereka.

## KESIMPULAN

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional yaitu kurikulum merdeka belajar. Para guru sudah menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran dan materi yang disampaikan

peserta didik. Metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu metode cerama, metode Tanya jawab dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan diterapkannya metode pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut membuat peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat tujuan pembelajaran tercapai. Metode yang diterapkan membuat kelas menjadi menyenangkan sehingga membuat peserta didik tidak merasa bosan.

## REFERENCES

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Aulia, M. G., & Minan, M. A. (2021). Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MAN 1 Bantul). *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1597>
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. Malang: IRDH Book Publisher.
- Mahtumi, I., Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pembelajaran berbasis proyek (projects based learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nyoman Parwati, Putu Pasek Suryawan, & Rati Ayu Apsari. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wina Sanjaya. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Ayi Suherman. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Amirudin. (2023). *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosyadi, A. (2022). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit P4I.
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Eti Sulastri. (2019). *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. GUEPEDIA.
- Rusdianto. (2020). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Supriyadi. (2018). *Pengaruh metode pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar*. Penerbit NEM.
- Tinenti, Y. R. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ulwiyah, N. (2014). Optimalisasi metode pembelajaran ips mi untuk pengembangan keterampilan berfikir kritis siswa. *Religi: Jurnal Studi Islam*, 5(2), Article 2.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), Article 2.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), Article 1.